

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang alur penelitian yang peneliti gunakan mulai dari; (1) desain penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian dan metode penelitian; (2) partisipan dan lokasi penelitian menjelaskan tentang partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dan tempat penelitian; (3) pengumpulan data memaparkan tentang instrumen penelitian serta teknik dan tahapan pengumpulan data dalam melakukan penelitian; (4) analisis data memaparkan tentang langkah-langkah dalam menganalisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengkaji peran guru PAI dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat siswa di sekolah. Maka dari itu, desain penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang relevan, yakni pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, atau disebut juga dengan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor dalam Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Margono, 2014, hal. 36). Hal ini ditegaskan Sugiyono (2009, hal. 15) bahwa penelitian ini disebut juga dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Whitney (Nazir, 1999, hal. 63) mengemukakan bahwa metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif artinya peneliti mendeskripsikan segala sesuatu seperti apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian bisa terjadi di lapangan (Satori, 2014, hal. 28). Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan peran guru PAI untuk membentuk siswa membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

Secara garis besar tahapan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tahapan pra penelitian, proses penelitian dan pasca penelitian. Secara rinci tahapan-tahapan penelitian kualitatif yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

## 1. Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan selama mata kuliah metode penelitian. Pada mata kuliah tersebut, peneliti mendapatkan bekal untuk mengerjakan tahap selanjutnya yaitu penyusunan proposal penelitian. Proposal penelitian dikerjakan selama mata kuliah metode penelitian di semester 6 dengan melakukan bimbingan yang cukup rutin dengan dosen mata kuliah metode penelitian. Setelah proposal skripsi selesai dan mendapatkan tanda tangan dari dosen, peneliti melaksanakan seminar proposal yang menjadi penentu apakah penelitian yang diambil oleh peneliti bisa dilanjutkan atau tidak. Selesai pelaksanaan seminar proposal, tentu saja ada revisi mengenai proposal skripsi yang kemudian selanjutnya akan diberi surat keterangan pembimbing jika revisi proposal sudah selesai dikerjakan. Surat keterangan pembimbing ini juga bagian dari perijinan bahwa penelitian yang peneliti ambil bisa dilanjutkan.

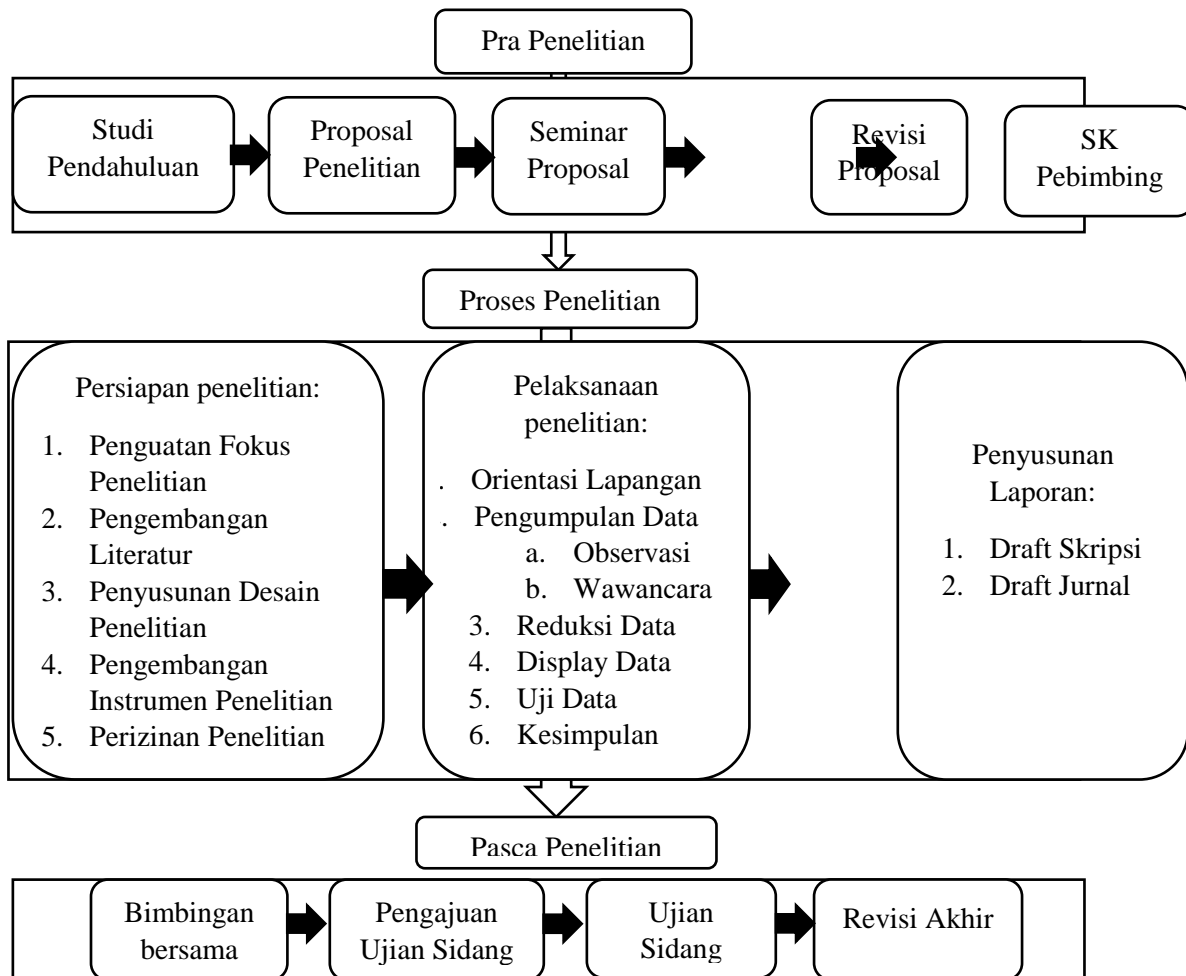
## 2. Proses Penelitian

Pada proses ini, peneliti pertama melakukan persiapan sebelum benar-benar akan melaksanakan penelitian. Peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memenuhi data seperti penguatan fokus yang dimana di tahap ini peneliti menentukan sasaran serta tempat penelitian dan menyiapkan apa saja yang akan dicari di tempat penelitian. Kemudian pengembangan literatur, di kegiatan ini peneliti menyiapkan segala teori dan wawasan yang luas mengenai penelitian yang diambil. Setelah itu ada penyusunan desain penelitian, disini peneliti menentukan akan menggunakan metode penelitian yang mana dan disusun sedemikian rupa, kemudian selanjutnya pengembangan instrumen penelitian yang dimana peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Yang terakhir yakni meminta surat untuk perizinan penelitian dari kampus ke tempat penelitian. Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti segera melaksanakan penelitian untuk mencari data yang dibutuhkan. Peneliti melaksanakan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang pertama. Setelah dilakukan observasi, peneliti melakukan wawancara sebagai data pelengkap dari data observasi yang sudah didapat. Data yang sudah terkumpul dan dirasa cukup untuk memenuhi data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti melakukan reduksi data dari hasil observasi dan wawancara. Dari reduksi data, dapat segera melakukan display data agar lebih jelas dan terfokus. Yang terakhir pengambilan kesimpulan dari data yang sudah didisplay. Jika data sudah lengkap, peneliti kemudian mulai melaksanakan pembuatan skripsi.

### 3. Pasca Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan bimbingan skripsi dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2. Setelah dilakukannya bimbingan secara intensif dan skripsi disetujui oleh pembimbing, peneliti mengajukan untuk ujian sidang dan melaksanakan sidang skripsi untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Berikut ini merupakan desain tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut :



Bagan 3.1 Tahapan-tahapan penelitian

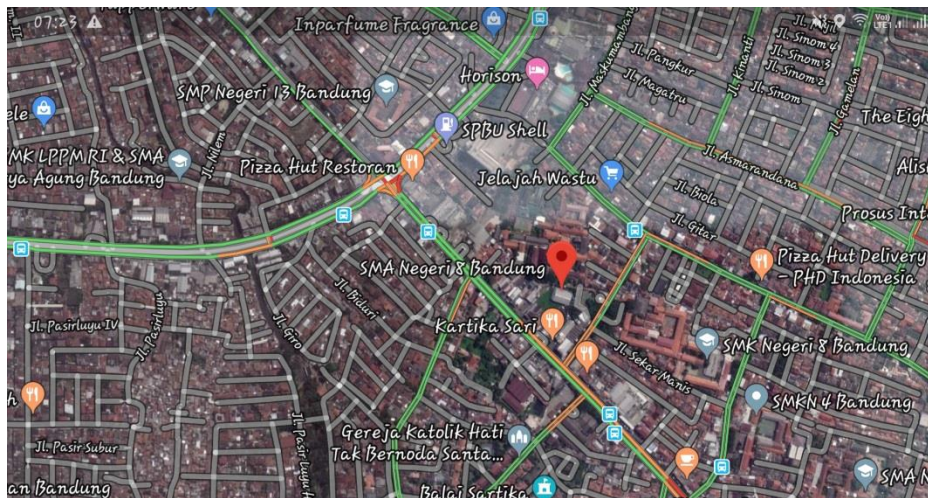
### 3.2. Partisipan

Partisipan penelitian merupakan orang yang ikut serta berperan dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain partisipan penelitian adalah sumber informasi atau informan dalam proses pengumpulan data yang peneliti lakukan. Terdapat beberapa partisipan dalam penelitian ini yang peneliti pilih berdasarkan informasi yang dibutuhkan yaitu Guru PAI dan siswa kelas X IPS 1, XI IPS 5, XII IPA 2. Dalam kegiatan observasi, semua yang telah disebutkan berpartisipasi dalam penelitian.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMAN 8 Bandung yang beralamat di Jl. Solontongan No. 3, Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung. Peneliti memilih SMAN 8 Bandung menjadi lokasi penelitian dikarenakan ada ketertarikan peneliti terhadap SMAN 8 Bandung yang mendapatkan penghargaan sebagai sekolah peraih Adiwiyata Mandiri Kota Bandung dimana nilai-nilai kebersihan tertanam dalam diri siswa dan guru, tidak hanya sebagian guru namun semua perangkat ikut melaksanakan kegiatan kebersihan ini termasuk guru PAI.

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian



Selain itu, peneliti sebelumnya melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SMAN 8 Bandung dimana pada minggu keenam PPL, peneliti harus melaksanakan kegiatan gerakan pungut sampah bersama siswa di kelas yang diajar oleh guru pamong dan juga guru PAI lainnya untuk melaksanakan kegiatan tersebut secara gotong royong. Pada saat pelaksanaan, peneliti menemukan ketertarikan terhadap adanya pembiasaan hidup sehat dan bersih yang

ditanamkan khususnya oleh guru Pai di SMAN 8 Bandung. Maka dari itu, peneliti memilih SMAN 8 Bandung sebagai lokasi penelitian yang relevan terhadap judul peneliti.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu didapat melalui observasi dan wawancara. Data yang dicari adalah mengenai program yang dibuat sekolah dalam membiasakan siswa berperilaku hidup bersih dan sehat, proses pelaksanaan program yang dibuat sekolah dalam membiasakan siswa berperilaku hidup bersih dan sehat, keterlibata guru PAI dalam program yang dibuat sekolah dalam membiasakan siswa berperilaku hidup bersih dan sehat, dan tingkat keberhasilan pogram program yang dibuat sekolah dalam membiasakan siswa berperilaku hidup bersih dan sehat. Peneliti mengamati kejadian di lapangan dan terlibat secara langsung dengan cara menulis kejadian secara beruntut, merekam kejadian, memotret, melakukan wawancara kepada narasumber sampai peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan.

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian atau alat penelitian dalam metode penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009, hal. 59). Maka dari itu, agar instrumen valid, peneliti menyiapkan teori yang akan menjadi dasar penelitian, artinya peneliti harus bisa menguasai pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang peran guru PAI untuk membentuk siswa dalam membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di lingkungan sekolah yaitu di taman parkir guru yang dibimbing oleh pa Haris, kemudian di lapang upacara yang dibimbing oleh pa Tubagus dan di depan ruang kelas yang dibimbing oleh bu Sutjiani. Setelah data observasi dikumpulkan, peneliti mengadakan wawancara bersama ketiga guru PAI SMAN 8 Bandung. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data mengenai peran Guru PAI untuk membentuk siswa membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

Adapun teknik pengumpulan data peran guru PAI untuk membentuk siswa dalam membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

## 1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan sebuah data. Ada beberapa macam observasi dalam sebuah penelitian, diantaranya adalah observasi partisipatif, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tidak berstruktur (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009, hal. 53). Peneliti melakukan observasi terang-terangan dan tersamar dimana peneliti menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti akan melakukan observasi, namun di saat itu juga peneliti mencari data yang tidak diketahui oleh sumber data, hal itu dinamakan observasi secara tersamar.

Observasi dilakukan dengan mencatat, merekam, dan memotret kejadian yang berlangsung di lapangan. Peneliti melalui 3 tahapan observasi yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009, hal. 69). . Pertama, peneliti merekam semua data yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Pada tahap ini peneliti mendapatkan kesimpulan awal. Yang kedua yaitu observasi terfokus, pada tahap ini peneliti memfokuskan dan mendalami apa yang akan diobservasi dari kesimpulan hasil observasi deskriptif . Yang terakhir yaitu observasi terseleksi, pada tahap ini peneliti mendapatkan data yang dicari dan menemukan hubungan antara satu data dengan data yang lainnya. Di tahap ini, peneliti sudah paham apa yang harus dikerjakan atas data yang didapat. Data dari hasil observasi dikumpulkan, setelah itu peneliti melakukan kegiatan wawancara bersama subjek dari observasi untuk menguatkan data yang ada.

## 2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan setelah kegiatan observasi selesai. Wawancara dilakukan bersama dengan 3 orang guru PAI SMAN 8 Bandung. Tujuan dari diadakannya wawancara adalah untuk mengetahui hal-hal secara mendalam mengenai kejadian yang telah berlangsung selama kegiatan observasi. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Susan Stainback dalam buku (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009, hal. 72) bahwasanya wawancara itu akan membuat peneliti mengetahui mengenai hal-hal yang lebih jauh dan mendalam mengenai subjek dan fenomena yang terjadi yang hal tersebut tidak diketahui saat kegiatan observasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti pada hari Senin tanggal 21 Juli 2019 dan hari Kamis tanggal 24 Juli 2019 di SMAN 8 Bandung.

Dalam melaksanakan wawancara, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu menetapkan siapa yang akan diwawancarai, menyiapkan beberapa pertanyaan untuk memenuhi data yang dibutuhkan, lalu memulai wawancara, mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhiri wawancara, menuliskan hasil wawancara dan memasukkannya ke dalam catatan lapangan, kemudian yang terakhir adalah mengkonfirmasi kelanjutan dari hasil wawancara (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009, hal. 76). Untuk mendapatkan hasil wawancara yang baik, ada beberapa alat yang digunakan oleh peneliti dalam melangsungkan wawancara yaitu catatan pertanyaan, buku catatan untuk menulis jawaban dari narasumber, *handphone* 1 yang berfungsi untuk merekam suara narasumber (ini dibutuhkan untuk berjaga-jaga apabila peneliti kurang cepat dalam menulis jawaban narasumber), kemudian *handphone* 2 untuk memotret kegiatan wawancara.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya (Setyawan, 2013, hal. 20). Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam (Rahmat, 2009, hal. 7).

Studi dokumentasi pun menjadi pelengkap dalam penelitian ini guna menambah keakuratan dan kekayaan data yang diperoleh. Peneliti mengumpulkan data dokumen berupa dokumen gambar yaitu foto-foto kegiatan selama penelitian di lapangan, juga dokumen tulisan tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, jadwal pelajaran sekolah, data peserta didik, data pendidik, data tenaga kependidikan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat siswa di SMA Negeri 8 Bandung.

### 4. Triangulasi

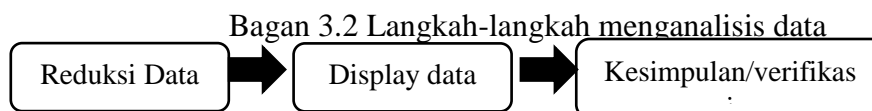
Triangulasi merupakan salah satu teknik pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Hasanah, 2016, hal. 39). Triangulasi artinya menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Artinya, dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan berbagai sumber data, teori, metode dan investigator agar informasi yang disajikan konsisten. Oleh karena itu, untuk memahami dan mencari jawaban atas

pertanyaan penelitian, peneliti dapat menggunakan lebih dari satu teori, lebih dari satu metode (interview, observasi dan analisis dokumen) (Chariri, 2009, hal. 15). Triangulasi dilakukan untuk melihat gejala dari berbagai sudut dan melakukan pengujian temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai teknik (Rahardjo, 2017, hal. 10).

Peneliti melakukan triangulasi guna mengecek kredibilitas data serta mengokohkan pemahaman peneliti terhadap penemuan di lapangan terkait data tentang peran guru PAI untuk membentuk siswa dalam membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat siswa di SMA Negeri 8 Bandung.

### 3.5 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data didukung oleh fakta-fakta yang terjadi pada saat penelitian di lapangan. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna.. Makna inilah data yang sebenarnya dan ada suatu nilai di dalamnya (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2009, hal. 3). Sejalan dengan tersebut, untuk mendapatkan sebuah makna dalam suatu data, penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti menggunakan metode deskriptif dimana metode tersebut bermaksud untuk menjelaskan suatu kejadian yang terjadi di lapangan secara sistematis dan hasilnya akan mengandung makna tertentu karena menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian dapat terjadi (Satori, 2014, hal. 28). Ada beberapa langkah untuk menganalisis data, diantaranya adalah:



#### 3.5.1 Reduksi data

Tahap ini terjadi proses pemilihan, pemusatan perhatian data, penyederhanaan data, dan transformasi data yang masih kasar (Satori, 2014, hal. 39). Data tersebut berasal dari catatan-catatan tertulis yang ditulis oleh peneliti selama berada di lapangan. Catatan-catatan yang masih kasar, diperbaiki menjadi data yang sudah tersusun dengan rapi.

#### 3.5.2 Display Data

Di tahap ini adanya proses penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Satori, 2014, hal. 39). Setelah semua data yang dikumpulkan beres dan rapi, peneliti dalam proses ini menyajikan beberapa informasi yang



dibutuhkan mengenai interaksi edukatif yakni bentuk interaksi edukatif, nilai-nilai interaksi edukatif, serta prosesnya seperti apa.

### 3.5.3 Koding

Koding merupakan suatu langkah untuk mendapatkan gambaran terhadap fakta untuk mencapai satu kesatuan analisis data dan penarikan kesimpulan data (Mahpur, hal. 1). Di bawah ini tabel dari gambaran untuk mendapatkan data:

Tabel 3.1  
*Koding Observasi*

No.	Kegiatan di Lapangan	Kode
1.	Observasi Lingkungan Sekolah	OLS1
2.	Observasi Lingkungan Sekolah	OLS2
3.	Observasi Lingkungan Sekolah	OLS3

Tabel 3.2  
*Koding Wawancara*

No.	Nama Informan	Kode	Jabatan
1.	Suryana, S.Pd.	WKS	Kepala Sekolah
2.	Drs. Euis Nur Aisyah, S.Pd	WKS2	Wakasek Sarana Prasarana
3.	Haris Hendra Gunawan, M.Ag.	WG1	Guru PAI kelas X
4.	Tubagus Jali Barkatan, S.Pd.	WG2	Guru PAI kelas XI
5.	Sutjiati Meiningsih, S.Ag.	WG3	Guru PAI kelas XII
6.	Agung Johari	WS1	Siswa kelas X IPS 1
7.	Sarah Gustia	WS2	Siswa kelas XI IPS 2
8.	Zain Syafrudin	WS3	Siswa kelas XII IPA 5

Tabel 3.3  
*Koding Studi Dokumentasi*

No	Nama Dokumen	Kode	Jenis Dokumen
1	Profil SMP Negeri 1 Wanayasa	SD1	File
2	Proses program gerakan pungut smapah di SMAN 8 Bandung	SD2	Foto
3	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	SD3	File
4	Sarana-Prasarana	SD4	File
5	Foto-foto Kegiatan	SD5	Foto

### 3.4.5 Verifikasi

Ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian, setelah data terkumpul, disederhanakan, dianalisis, serta disusun secara deskriptif, yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan (Satori, 2014, hal. 39).